



Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan *Public Speaking* Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Angkatan 2021/2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Mauliy Miftahul Jannah,¹ Abu Hanifah,² Titin Yenny³

1,2,3 Universitas Muhammadiyah Palembang

*E-mail: mauliyMiftahul13@gmail.com ¹[*abuhanifahump69@gmail.com](mailto:abuhanifahump69@gmail.com),
titinyenni512@gmail.com*

Abstract

Humans are social creatures who always interact with other humans. So in this case, their interaction occurs through communication between them. This communication that occurs will provide information and understanding between humans. With communication between humans, it will increase their self-confidence and give them space to speak. Good communication is obtained from a speaker who always trains his communication with the audience. One of them is a student. A student is a student who is continuing or taking higher education at a university. After becoming a student, a person must be able to rhetorically or communicate well in public, especially in the scope of classroom learning. In addition to being required to be critical and active, students are also required to have good public speaking, especially in terms of presenting material in class. However, the current phenomenon is that there are still many students who are lacking in their public speaking, not because they are unable, but because they lack practice speaking in public. In terms of presentations, students should take advantage of this momentum to practice public speaking. What is happening now is that most students only make lectures a formality, when looking for presentation material, they very easily use technology. In addition, when presenting, they also cannot be separated from the script or text of the speaker. As it should be, when students are able and believe they can improvise without being fixated on the text, then they will prepare the materials to be discussed in advance, so that their presentation time can be closed book, and without relying on technology such as cellphones to search for information instantly. In the observer, not all students use their own improvisation. Sometimes there are still students who rely too much on Google, without preparing the material before the presentation, so that when the presentation and discussion look very monotonous. In fact, if the speaker has prepared the material before the presentation, it is certain that when the presentation they can improvise more, the points conveyed are not monotonous and easy to understand. In this discussion, it is more focused on students' public speaking when giving presentations in class. The presentation is a communication that occurs between students and lecturers, by conveying ideas, ideas or materials that will be delivered and discussed in class learning.

Keywords: *Strategy, Communication, Method, Public Speaking, Presentation*

Abstrak

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama manusia. Maka dalam hal ini, interaksi mereka terjadi dengan adanya komunikasi diantara mereka. Komunikasi yang terjadi inilah yang akan memberikan informasi dan pemahaman diantara

sesama manusia. Dengan adanya komunikasi antar manusia, akan meningkatkan daya kepercayaan dirinya dan memberikan ruang kepada mereka untuk berbicara. Komunikasi yang baik, didapatkan dari seorang pembicara yang selalu melatih komunikasinya dengan para pendengar. Salah satunya seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang siswa yang sedang melanjutkan atau menempuh pendidikan tinggi di sebuah universitas. Setelah menjadi mahasiswa, seseorang tersebut harus mampu dalam beretorika atau berkomunikasi dengan baik dihadapan umum, terkhususnya dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas. Selain dituntut untuk kritis dan aktif, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki public speaking yang baik, terutama dalam hal presentasi materi di kelas. Namun fenomena saat ini, masih banyak mahasiswa yang kurang dalam public speakingnya, bukan mereka tidak mampu, namun kurangnya latihan berbicara di depan umum. Dalam hal presentasi, harusnya mahasiswa memanfaatkan momentum tersebut untuk melatih public speaking. Yang terjadi sekarang ini, mahasiswa kebanyakan hanya menjadikan kuliah sebagai formalitas saja, ketika mencari materi presentasi, mereka dengan sangat mudah memanfaatkan teknologi. Selain itu, ketika presentasi juga mereka tidak bisa lepas dari naskah atau teks pemateri. Sebagaimana harusnya, ketika mahasiswa mampu dan percaya mereka bisa berimprovisasi tanpa terpaku dengan teks, maka mereka akan mempersiapkan lebih awal materi-materi yang akan dibahas, sehingga waktu presentasi mereka bisa close book, dan tanpa mengandalkan teknologi seperti hp untuk mencari informasi secara instan. Dalam pengamat, tidak semua mahasiswa menggunakan improvisasinya sendiri. Terkadang masih terdapat mahasiswa yang terlalu mengandalkan google, tanpa mempersiapkan materi sebelum pemaparan, sehingga ketika pemaparan dan diskusi terlihat sangat monoton. Padahal, jika pemateri telah mempersiapkan materinya sebelum presentasi, dapat dipastikan ketika presentasi mereka bisa improvisasi lebih banyak, point-point yang disampaikan tidak monoton dan mudah dipahami. Dalam pembahasan ini, lebih difokuskan pada public speaking mahasiswa pada saat melakukan presentasi di kelas. Presentasi itu merupakan komunikasi yang terjadi antar Mahasiswa dan Dosen, dengan menyampaikan gagasan, ide atau materi yang akan disampaikan dan dibahas dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci: *Strategi, Komunikasi, Metode, Public Speaking, Presentasi*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesama manusia. Maka dalam hal ini, interaksi mereka terjadi dengan adanya komunikasi diantara mereka. Komunikasi yang terjadi inilah yang akan memberikan informasi dan pemahaman diantara sesama manusia. Dengan adanya komunikasi antar manusia, akan meningkatkan daya kepercayaan dirinya dan memberikan ruang kepada mereka untuk berbicara.

Berkomunikasi sangat berkaitan dengan Public Speaking. Dalam berkomunikasi tidak hanya terjadi antar personal, namun komunikasi dapat terjadi secara kelompok. Public Speaking terbentuk dari komunikasi seorang pembicara dengan para pendengar, namun dengan jumlah pendengar disini, bukan hanya satu atau dua orang, namun lebih banyak dari itu. Menurut Joseph A. Devito dalam buku Retorika dan PHIWM, mengatakan bahwa mengatakan atau berbicara di depan umum yang sering disebut public speaking merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang mana terdapat pembicara yang menghadapi pendengar dengan jumlah relative besar atau banyak dengan pembicaraan yang relative kontinu, dan biasanya bertemu secara langsung atau tatap muka.¹

Dalam meningkatkan komunikasi dihadapan umum atau public speaking, menurut Juniarti dalam buku Retorika dan PHIWM terdapat beberapa metode *public speaking*, diantaranya:

¹ Antoni, dkk, *Retorika Dan PHIWM*, ed. Nur Aryati, Ani dan Azizah (Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2023).

1. *Impromptu Speech*, yaitu metode yang digunakan seseorang dalam menyampaikan gagasan tidak menggunakan banyak persiapan. Dengan kata lain, pembicara dalam public speaking tidak memiliki persiapan atau bekerja secara mendadak.
2. *Manuscript Speech*, yaitu metode yang digunakan seseorang dalam menyampaikan gagasannya dengan menggunakan atau melihat naskah. Dimana dalam hal ini, pembicara hanya terpaksa terhadap teks atau catatan yang disiapkannya.
3. *Extemporaneous Speech*, yaitu metode yang digunakan seseorang dalam menyampaikan gagasannya tanpa menggunakan naskah atau bahkan lebih informatif dan komunikatif. Dalam hal ini pembicara lebih bebas dalam berimprovisasi.²

Komunikasi yang baik, didapatkan dari seorang pembicara yang selalu melatih komunikasinya dengan para pendengar. Salah satunya seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang siswa yang sedang melanjutkan atau menempuh pendidikan tinggi di sebuah universitas. Setelah menjadi mahasiswa, seseorang tersebut harus mampu dalam beretorika atau berkomunikasi dengan baik dihadapan umum, terkhususnya dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas. Selain dituntut untuk kritis dan aktif, mahasiswa juga dituntut untuk memiliki public speaking yang baik, terutama dalam hal presentasi materi di kelas.

Dalam pembahasan ini, lebih difokuskan pada public speaking mahasiswa pada saat melakukan presentasi di kelas. Presentasi itu merupakan komunikasi yang terjadi antar Mahasiswa dan Dosen, dengan menyampaikan gagasan, ide atau materi yang akan disampaikan dan dibahas dalam pembelajaran di kelas.

Public speaking bisa dilakukan dimana saja, namun dalam konteks mahasiswa, public speaking dapat dilatih dalam presentasi makalah atau materi pembahasan mereka. Dengan adanya presentasi ini, sudah pastinya meningkatkan komunikasi yang baik pada mahasiswa, antara pembicara dan pendengar. Karena dalam presentasi seorang mahasiswa harus mampu menguasai materi yang akan dibahas, tidak hanya itu, mahasiswa juga harus mampu menjelaskan atau menguraikan materi agar mudah dipahami dan tanpa selalu terpaut dengan adanya teks, dimana yang dimaksudkan, mahasiswa mampu berimprovisasi dalam pemaparannya. Sebagai seorang Mahasiswa penting untuk memiliki kemampuan Public Speaking, maka dari itu, melalui presentasi di kelas, hal tersebut merupakan salah satu cara dalam melatih Public Speaking. Diharapkan juga Mahasiswa dalam presentasi itu close book, dimana hal ini agar pemateri terfokus dalam penjelasannya dan tidak selalu melihat naskah materi.

Namun fenomena saat ini, masih banyak mahasiswa yang kurang dalam public speakingnya, bukan mereka tidak mampu, namun kurangnya latihan berbicara di depan umum. Dalam hal presentasi, harusnya mahasiswa memanfaatkan momentum tersebut untuk melatih public speaking. Yang terjadi sekarang ini, mahasiswa kebanyakan hanya menjadikan kuliah sebagai formalitas saja, ketika mencari materi presentasi, mereka dengan sangat mudah memanfaatkan teknologi. Selain itu, ketika presentasi juga mereka tidak bisa lepas dari naskah atau teks pemateri. Sebagaimana harusnya, ketika mahasiswa mampu dan percaya mereka bisa berimprovisasi tanpa terpaksa dengan teks, maka mereka akan mempersiapkan lebih awal materi-materi yang akan dibahas, sehingga waktu presentasi mereka bisa close book, dan tanpa mengandalkan teknologi seperti hp untuk mencari informasi secara instan.

² Antoni, dkk, *Retorika Dan PHIWM*, ed. Nur Aryati, Ani dan Azizah (Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2023).

Pembahasan ini mengacu kepada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2021/2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan mengamati proses komunikasi melalui pemaparan atau presentasi makalah dikelas. Dalam pengamatan, tidak semua mahasiswa menggunakan improvisasinya sendiri. Terkadang masih terdapat mahasiswa yang terlalu mengandalkan google (teknologi), tanpa mempersiapkan materi sebelum pemaparan, sehingga ketika pemaparan dan diskusi terlihat sangat monoton. Padahal, jika pemateri telah mempersiapkan materinya sebelum presentasi, dapat dipastikan ketika presentasi mereka bisa improvisasi lebih banyak, point-point yang disampaikan tidak monoton dan mudah dipahami.

Penilaian rata-rata dosen ketika mahasiswa presentasi, yakni akan diamatinya penyampaian pemateri, apakah selalu membaca catatan, atau membaca point dicatatan, kemudian dijelaskan secara detailnya. Namun yang terjadi, tidak semua mahasiswa dapat berimprovisasi lebih, kecuali penyampaiannya terus menerus terfokus dengan makalah. Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merasa tertarik dengan apa strategi komunikasi yang digunakan mahasiswa saat pemaparan dikelas. Sehingga penulis ingin memaparkan strategi komunikasi dalam meningkatkan Public Speaking yang baik untuk mahasiswa ketika presentasi. Maka penulis menuangkannya berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Public Speaking Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Angkatan 2021/2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam mendeskripsikan Strategi Komunikasi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan tahun 2021/2022 dalam meningkatkan skill Public Speaking dalam pembelajaran di kelas, terkhusus dalam presentasi makalah. Data dalam penelitian kualitatif ini berupa bentuk kalimat, kata-kata, foto, suara dan lainnya dimana berasal dari adanya Tindakan wawancara, observasi atau diskusi dan dokumentasi.³Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis mengamati dan mempelajari tentang Strategi Komunikasi yang efektif untuk meningkatkan Public Speaking Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2021/2022 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Publik Speaking Mahasiswa dalam Presentasi Makalah

Pada bagian ini, pertama-tama penulis ingin membahas tentang strategi dan cara penyusunan suatu strategi. Dalam buku Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis Di Era Global menyatakan makna dari suatu strategi komunikasi yang akan berhadapan dengan kenyataan tentang apa dan bagaimana semua aktivitas yang dilakukan mampu efektif dalam mewujudkan ide, pemikiran, dan cara-cara yang sebelumnya diketahui dan dipahami oleh para pelaku komunikasi.⁴

Selaras dengan makna strategi adalah cara-cara, aktivitas, interaksi, kegiatan-kegiatan, dan arah serta jalan yang ditempuh agar tujuan-tujuan dan maksud seseorang ini dapat tercapai. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Menyusun strategi, yakni:

³ Mulyatiningsih, Endang. 2023. Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir Di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Relasi Inti Media, hal 21

⁴ edi Suryadi, *STRATEGI KOMUNIKASI Sebuah Analisis Teori Dan Praktik Di Era Global*, ed. Nur M Nita (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).

1. Perumusan strategi. Perumusan strategi dilakukan untuk memberikan konsep atau rancangan dengan penyusunan yang dilakukan sebelum dilakukannya pelaksanaan kegiatan, dengan maksud untuk digunakan dan di implementasikan pada tujuan yang ingin dicapai.
2. Implementasi strategi. Tahap ini dilakukan setelah konsep atau rancangan telah disusun, guna mengetahui keberhasilan dari perencanaan strategi tersebut.
3. Evaluasi strategi. Setelah dilakukannya uji coba atau implementasi strategi, maka dalam tahap akhir, perlu adanya evaluasi. Tahap ini dilakukan guna memperbaiki dan mengoreksi setiap perumusan strategi yang telah disusun.⁵

Dalam pembahasan, penelitian ini fokus pada strategi yang dilakukan mahasiswa dalam presentasi di kelas sebagai salah satu metode pembelajaran. Maka dari itu ada beberapa strategi yang dilakukan mahasiswa sebelum melakukan presentasi, berikut pembahasannya.

Harefa dalam jurnal pendidikan, bahasa dan sastra mengatakan bahwa untuk mempersiapkan dan melakukan presentasi yang efektif agar sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka perlu memperhatikan beberapa strategi.⁶ Sebelum mempersiapkan sebuah presentasi beberapa hal perlu diketahui terlebih dahulu :

1. Situation, perhatikan waktu dan tempat ketika akan memberikan presentasi. Biasanya waktu itu berdasarkan kapan mata kuliah tersebut dimulai, pagi, siang atau sore. Dan tempat yang sering digunakan dalam proses perkuliahan yaitu di ruang kelas.
2. Purpose, apa tujuan yang akan dicapai dari presentasi yang dilakukan. Tujuan ini salah satunya, bagaimana materi yang disampaikan peneri bisa dipahami oleh mahasiswa lain, dan menciptakan suasana presentasi yang memiliki timbal balik seperti diskusi yang berjalan dengan saling memberikan argument atau pendapat, masukan ataupun pertanyaan.
3. Audience, perhatikan siapa saja yang menjadi peserta dari presentasi. Dalam perkuliahan, yang menjadi audiens adalah mahasiswa itu sendiri yang terkadang mahasiswa itu beragam, mulai dari remaja, dewasa bahkan yang sudah berkeluarga.
4. Method, metode apa yang akan digunakan sehingga tujuan dari presentasi dapat tercapai. Metode inilah yang menjadi salah satu Upaya, materi yang disampaikan bisa dipahami audiens, maka dari itu peneri harus mempersiapkan metode terbaik, salah satu metode yang sering digunakan yakni metode ceramah atau menyampaikan materi kemudian diikuti metode diskusi.

Langkah pertama dalam presentasi adalah memilih topik. Topik ini biasanya dosen telah memberikan silabus kepada mahasiswa tentang materi apa yang akan menjadi pembahasan. Setelah mendapatkan topik presentasi, selanjutnya membuat dan menyampaikannya. Beberapa hal yang harus dipersiapkan antara lain : Apa yang dibutuhkan untuk disampaikan, Kumpulkan materi-materi presentasi terkait, Buatlah materi presentasi yang baik.

Latihan Sebelum presentasi sebaiknya melakukan latihan terlebih dahulu, karena dengan adanya latihan akan membantu menghasilkan presentasi yang baik dan mendapatkan bagaimana presentasi tersebut mengalir sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁵ edi Suryadi, *STRATEGI KOMUNIKASI Sebuah Analisis Teori Dan Praktik Di Era Global*, ed. Nur M Nita (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).

⁶ Wandayani Goeyardi, "Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Berbicara Lanjutan 2 Mahasiswa Sastra Cina, Fib Ub," *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 2, no. 3 (2022): 191-200.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa terkait strategi yang mereka gunakan dalam presentasi makalah guna meningkatkan public speaking.

Maka berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tahun Angkatan 2021/2021 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, dalam melatih kemampuan public speaking dengan metode presentasi di kelas, beberapa strategi mereka seperti mempersiapkan bahan-bahan atau materi yang akan di bahas saat presentasi, kemudian melakukan latihan atau melakukan pemahaman sebelum presentasi.

Begitu juga dalam menyampaikan materi tidak terburu, agar mudah dipahami audiens. Yang menjadi nilai tambahan, agar tidak gugur, maka perlu optimis dan percaya diri, penampilan harus rapi, gunakan gaya bahasa yang sopan, baik dan benar serta menatap pada audiens yang ada.

Berdasarkan juga pada wawancara dengan mahasiswa, mereka menyatakan bahwa, bagi mereka metode presentasi di kelas, perlahan demi perlahan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah public speaking. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan metode presentasi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, ternyata metode ini dapat menghasilkan dan meningkatkan kemampuan public speaking dengan sendirinya pada mahasiswa, sebab diantaranya.⁷

Keaktifan mahasiswa dalam diskusi

Keaktifan mahasiswa dalam diskusi menurut peneliti dapat diketahui melalui beberapa hal berikut ini, yaitu:

- a. Mengutarakan pendapat, Meskipun terkadang harus ditunjuk terlebih dahulu oleh dosen agar mahasiswa mau mengutarakan pendapatnya namun menurut peneliti hal ini sudah merupakan satu diantara bentuk keikutsertaan mahasiswa atau keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi.
- b. Mengungkapkan keberatan, Ketika diskusi berlangsung biasanya keberatan-keberatan muncul setelah dilontarkan pendapat yang kontroversi. Contohnya seperti ketika menurut mahasiswa pendapatnya benar namun disalahkan oleh peserta diskusi yang lain.
- c. Mengungkapkan pembelaan. mahasiswa berani mengungkapkan pembelaannya ketika pendapatnya disalahkan.

Pemahaman mahasiswa terhadap materi. Pemahaman mahasiswa terhadap materi diperlukan untuk mengetahui sejauh manakah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang yang baru saja didiskusikan bersama. Hal ini untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan kepada mahasiswa telah diterima sesuai yang diharapkan. Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa terhadap materi, hal-hal yang diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:⁸

- a. Argument yang digunakan mahasiswa untuk mempertahankan pendapatnya. Apakah argument tersebut berdasarkan atas referensi yang ada pengalaman, atau bahkan merupakan argument yang tidak berlandaskan apapun juga. Rata-rata pada setiap diskusi pendapat yang dilontarkan mahasiswa merupakan argumen lepas, meskipun kadang ada sebagian mahasiswa yang menyertakan referensi yang diperolehnya. Hal tersebut biasanya dilakukan mahasiswa yang berprestasi.
- b. Argument mahasiswa untuk mengalahkan pendapat yang tidak sesuai dengan pemahamannya. Hampir sama dengan argument mahasiswa yang dipergunakan dalam rangka mempertahankan pendapatnya, kebanyakan

⁷ Wiendi Wiranty and Dewi Leni, "PEMBELAJARAN MELALUI METODE PRESENTASI KELAS TAHUN AKADEMIK 2016 / 2017 SEMESTER GENAP Kegiatan Pembelajaran Di Kelas" 2017, 129-42.

⁸ Wiendi Wiranty and Dewi Leni, "PEMBELAJARAN MELALUI METODE PRESENTASI KELAS TAHUN AKADEMIK 2016 / 2017 SEMESTER GENAP Kegiatan Pembelajaran Di Kelas" 2017, 129-42.

mahasiswa berpendapat tidak sesuai dengan referensi yang ada dan tidak memiliki rujukan.

- c. Kemampuan untuk menjawab pertanyaan atau sanggahan dari peserta diskusi. Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau sanggahan juga sudah meningkat. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan dari audiens dapat terjawab. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan yang ditunjukkan oleh mahasiswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa dalam Upaya Meningkatkan Public Speaking Pada Saat Presentasi Makalah

Menurut pengamatan yang dilakukan penulis selama mengikuti presentasi di kelas bersama Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tahun Angkatan 2021/2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, maka penulis mengumpulkan bahwasanya:

1. Materi atau silabus yang diberikan dosen kepada mahasiswa, dibahas secara umum hingga detail oleh mahasiswa, namun terkadang terdapat mahasiswa yang keluar dari silabus yang diberikan dosen.
2. Dalam mempersiapkan presentasi, mahasiswa menggunakan makalah sebagai bentuk dari menuangkan isi silabus, terdapat juga mahasiswa dengan kreatif menyiapkan power point untuk menyimpulkan dari materi yang akan dibahas.
3. Penyampaian materi pada saat presentasi, lebih banyak dari mereka menggunakan metode Manuscript Speech yakni menyampaikan materi hanya terpaku atau selalu membaca makalah, namun sedikit juga diantara mereka menggunakan metode Extemporaneous Speech yakni menyampaikan materi tanpa selalu terpaku makalah dan menyampaikannya lebih informatif dan lebih improvisasi.
4. Kebanyakan mahasiswa menyampaikan materi dengan membaca keseluruhan isi makalah, tanpa menyampaikan poin-poinnya saja sehingga membuat presentasi terlihat monoton dan kurang improvisasi.
5. Pada saat melakukan sesi tanya jawab, terkadang masih banyak mahasiswa menanyakan sesuatu yang sudah dibahas di makalah, sebab diantaranya malasnya mahasiswa dalam membaca isi makalah secara keseluruhan.
6. Pada saat pemateri menjawab pertanyaan dari penanya, tidak semua mahasiswa menjawabnya dengan apa yang sudah dipahaminya dari makalah tersebut, namun terkadang cara menjawabnya lebih ke membuka google sebagai alat menjawab secara instan. Sehingga apa yang disampaikan oleh pemateri bukan dari apa yang dipahaminya.

Dari apa yang telah peneliti amati selama pembelajaran di kelas, maka berdasarkan dari wawancara kepada mahasiswa mengenai poin-poin di atas, mereka menyatakan faktor-faktor yang mereka alami. Dari hasil wawancara kepada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tahun Angkatan 2021/2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, maka dapat di simpulkan faktor pendukung dan penghambat mahasiswa pada saat presentasi sebagai metode meningkatkan kemampuan public speaking yakni:

Faktor pendukung

- a. Persiapan materi sebelum dilakukannya presentasi. Biasanya dosen akan memberikan materi atau silabus yang akan dibahas dalam setiap materi. Oleh karena itu sebelum presentasi, materi yang akan disampaikan harus dipersiapkan baik dalam bentuk makalah ataupun ditambah dalam bentuk power point.

- b. Referensi yang mendukung. Materi yang baik adalah materi yang memiliki referensi yang cukup, baik dari buku-buku atau dari jurnal dan lainnya. Sehingga materi yang telah disusun bisa lebih informatif dan lebih terpercaya.
- c. Alat presentasi yang mendukung, dari makalah dan power point serta laptop dan koneksi internet yang baik.
- d. Latihan sebelum presentasi. Perbanyak membaca-baca materi yang akan dibahas, mencari kosakata yang sulit untuk diterjemahkan, sehingga saat presentasi, materi disampaikan atas dasar kepehaman, bukan sekedar membaca makalah saja.
- e. Sikap percaya diri dan tidak gugup, adalah faktor yang penting. Karena ketika kita percaya dengan apa yang telah kita bahas, maka materi yang akan disampaikan tidak akan berantakan atau buyar, dan menyampaiannya bisa sistematis.
- f. Audiens yang tenang dan aktif, membuat presentasi dikelas bisa lebih interaktif dan akan menghasilkan diskusi timbal balik.

Faktor penghambat

- a. Referensi yang kurang, sehingga isi dari materi yang akan dibahas kurang informatif. Menyebabkan kurangnya persiapan.
- b. Latihan yang kurang, sehingga menyebabkan pada saat presentasi kurang maksimal dan lebih bergantung pada makalah dan google secara instan.
- c. Alat presentasi yang kurang lengkap, terkadang mahasiswa makalah kurang lengkap atau hanya isi materi saja yang ada, untuk struktur yang lainnya kurang diperhatikan.
- d. Gugup atau demam panggung dan tidak percaya diri yang akan menyebabkan isi materi yang akan dibahas menjadi tidak sistematis dan menyebabkan tidak fokus dalam penyampaian.
- e. Audiens yang acuh, tidak memperhatikan pemateri saat presentasi. Hal ini menyebabkan pemateri kurang semangat dan hanya menyampaikan sekadarnya saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengamatan dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut. Metode pembelajaran seperti presentasi di kelas, sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan public speaking, karena pada saat presentasi, mahasiswa dituntut untuk berbicara kepada audien menyampaikan isi dari materi yang dibahas. Dan hal ini melatih akan kepercayaan diri dan melatih kepehaman secara kritis dan mendalam, terutama dalam berfikir sistematis dan cara menjawab pertanyaan dari audiens. Maka dalam hal, mahasiswa harus memiliki strategi yang dapat membantu atau meringankan beban saat presentasi, berikut beberapa strategi yang baik dalam presentasi, pertama, perlu adanya perencanaan dengan memperhatikan situasi, audien, tujuan, dan metode, kedua, perlu adanya persiapan sebelum melakukan presentasi dan terakhir Latihan sebelum memulai presentasi guna memahami dalam penyampaian materi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dkk Antoni, *Retorika Dan PHIWM*, ed. Nur Aryati, Ani dan Azizah (Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2023).
- Mulyatiningsih, Endang. 2023. *Metode Penelitian Dasar untuk Penulisan Tugas Akhir Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- edi Suryadi, *STRATEGI KOMUNIKASI Sebuah Analisis Teori Dan Praktik Di Era Global*, ed. Nur M Nita (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018).
- Wandayani Goeyardi, "Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Kuliah Berbicara Lanjutan 2 Mahasiswa Sastra Cina, Fib Ub," *Praniti: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra 2*, no. 3 (2022): 191–200.
- Wiendi Wiranty and Dewi Leni, "PEMBELAJARAN MELALUI METODE PRESENTASI KELAS TAHUN AKADEMIK 2016 / 2017 SEMESTER GENAP Kegiatan Pembelajaran Di Kelas" 2017.
- Tarsinih and Juidah, "Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Wiralodra Di Masa Pandemi Covid-19."